



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI PADA KELAS IVB
DI MI AL-MA'ARIF 02 SINGOSARI**

Laili Fajriyah¹, Mohammad Afifullah², Bagus Cahyanto³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: lailifajriyah4@gmail.com, mohammad.afifulloh@unisma.ac.id,
baguscahyanto@unisma.ac.id

Abstrak

This thesis is entitled the teacher's strategy in improving student learning outcomes in thematic learning during the pandemic in class IVB at MI Al-Ma'arif 02 Singosari. The focus of this research are: 1). What is the teacher's strategy in improving student learning outcomes in thematic learning during the pandemic in class IVB at MI Al-Ma'arif 02 Singosari, 2). What are the obstacles faced by teachers in improving student learning outcomes in thematic learning during the pandemic in class IVB at MI Al-Ma'arif 02 Singosari. 3). How are the efforts made by teachers to face the obstacles found in improving student learning outcomes in thematic learning during the pandemic in class IVB at MI Al-Ma'arif 02 Singosari. Here the researcher acts as an observer. This study uses a qualitative method. The results of the research obtained by researchers are learning strategies used by teachers in improving student learning outcomes in thematic learning during the pandemic in class IVB using lecture and question and answer strategies, then the obstacles faced by teachers are quite a lot such as time and place, cellphones and the difficulty of the internet network that can affect student learning outcomes. However, thematic teachers try to overcome these obstacles by conducting face to face learning once a week.

Keywords: *strategy, thematic, pandemic*

A. Pendahuluan

Pada masa pandemi ini siswa dan guru diharuskan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah masing-masing dengan menggunakan alat elektronik seperti *handphone* dan laptop/computer dikarenakan disaat pandemi covid pemerintah menghimbau warga Indonesia untuk menjaga jarak dan tetap dirumah saja karena penyebaran pandemi covid-19 ini sangat begitu cepat. Dan guru juga harus memberikan materi secara virtual dengan waktu yang terbatas, guru juga harus tetap membimbing siswa agar hasil belajar siswa tidak menurun dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik. Begitu juga kepada orangtua siswa untuk selalu siap membimbing anaknya dan selalu memberikan motivasi agar anak tetap semangat dalam belajar.

Sebelum mengetahui strategi pembelajaran, Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dengan bahan sebagai perantara.(Djamarah dan Azwan,2014:114). Jadi buku dan guru menjadi sumber penjelasan, seakan-akan sumber belajarnya sangat begitu sempit. Padahal pembelajaran tidak berpusat pada guru atau buku melainkan juga ada dari lingkungan sekitar, elektronik dan buku-buku lainnya. Strategi pembelajaran juga memiliki banyak varian yang dapat menginspirasi guru agar bisa meningkatkan metode pembelajaran yang benar dengan materi yang diberikan, tidak hanya pihak di sekolah dan masyarakat juga harus ikut serta untuk memperlancar keberhasilannya program pembelajaran siswa. Menurut Didi Supriadi dan Deni Darmawan mengatakan bahwa Strategi pembelajaran adalah suatu pola umum untuk mengatur hubungan antara peserta didik dengan guru, atau siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungannya dari awal sampai akhir sebuah pembelajaran dengan menggunakan berbagai siasat. (Didi Supriadi dan Deni Darmawan, 2012:127)

Strategi pembelajaran dilakukan dengan memberikan kegiatan yang bermacam-macam, seperti melibatkan peserta didik secara langsung, siswa lebih aktif dan bisa menanggapi materi yang diberikan. Strategi pembelajaran juga bisa menyampaikan kepada siswa pengalaman belajar yang berbeda bagi peserta didik atau lebih menarik, siswa mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalahnya sendiri yang ada di lingkungan sekolah, tempat tinggal atau lingkungan masyarakat. Jika cara pembelajaran sudah sesuai dengan sekolah, keluarga serta lingkungan disekitar maka bisa membentuk situasi belajar yang lebih berhasil hingga membuat pesertya didik yang lebih tanggap dan inovatif.

Strategi pembelajaran yang kurang menarik juga merupakan faktor yang membuat rendahnya keinginan belajar siswa. Rendah minat belajar siswa untuk membaca ataupun mengulang kembali pelajaran yang diterapkan juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut maka strategi guru memang sangatlah penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Menurut Sudijarto Hasil belajar adalah suatu tingkat pertanyaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.(Nyanyu, 2014:189). Terwujudnya tujuan pendidikan dan hasil belajar yang baik tergantung pada strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tentunya banyak faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor inter dan faktor ekstern. Faktor intern adalah suatu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah sesuatu faktor yang berada di luar individu. (Muklison Effendi, 2013:286)

Penelitian ini membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemi pada kelas IVB di MI Al-Ma'arif 02 Singosari yang dimana penelitian ini juga sering dibahas oleh penelitian yang lain. Akan tetapi ada perbedaan dan juga persamaan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini bisa dijadikan referensi dan juga bacaan kepada peneliti selanjutnya. Dan juga untuk sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik disaat pandemi dan juga sangat penting untuk guru agar lebih bagus lagi dalam pemilihan strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2008) mendefinisikan sebagai suatu pendekatan ataupun penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian ataupun partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum. Informasi yang disampaikan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasa berupa kata atau teks. (Conny R. Semiawan 2010:7). Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi(komunitas), suatu program, atau suatu sosial. Oleh karena itu peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada kepala sekolah, wali kelas IVB, dan siswa kelas IVB. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahapan kesimpulan. Sedangkan dalam tahapan pengabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, meningkatkan ketekunan, kecukupan referensial, wawancara mendalam, pengamatan mendalam.

Penelitian melakukan penelitian di MI Al-Ma'arif 02 Singosari yang bertepatan di daerah Singosari, Malang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Agustus 2021 sampai 18 September 2021 yang bertepatan dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), target yang dituju dari penelitian ini adalah strategi guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di saat pandemi covid. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IVB.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi pada Kelas IVB Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di masa pandemic guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang dirancang untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IVB beliau menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar siswa, jadi siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi dan terkadang siswa bertanya kepada guru jika penjelasan materi yang diberikan guru kurang difahami oleh siswa. Setelah itu guru akan memberikan tugas kepada siswa yang dikumpulkan kepada guru seminggu sekali di sekolah, kemudian tugas akan dikembalikan kepada orang tua siswa setelah diperiksa oleh guru tersebut.

Tugas siswa adalah menguasai materi sepenuhnya, dan langkah-langka yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi ini untuk menuntut siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik agar dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Jika siswa belum memahami materi tersebut maka guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Dan strategi ini diterapkan untuk membantu siswa agar lebih aktif dalam bertanya dan fokus pada pembelajaran mereka.

Menerapkan strategi mengajar memungkinkan guru untuk melihat seberapa baik siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru. Jadi, jika guru berhasil menerapkan setiap strategi pembelajaran, maka akan membuat lingkungan belajar lebih aktif dan menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar yang diinginkan oleh guru.

2. Kendala-kendala yang ditemukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di Masa Pandemi pada Kelas IVB Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Penerapan strategi pembelajaran tersebut memiliki kendala yang muncul saat pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, kendala yang sering terjadi pada saat pembelajaran berlangsung mempengaruhi pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga fokus hanya pada perhatian guru. Kendala-kendala yang muncul dalam proses pembelajaran sudah sewajarnya hadir dalam setiap pembelajaran. Bahkan jika rencana pembelajaran sudah direncanakan dengan baik, tetapi akan menemukan kegagalan.

Salah satu kendala dalam proses pembelajaran adalah waktu ketika pembelajaran dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, tujuan, dan pengembangan sistem untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, dapat diartikan sebagai mengembangkan bahan dan kegiatan pembelajaran, serta nilai semua pembelajaran dan aktivitas siswa.

Sedangkan terkait dengan tempat dalam belajar juga menjadi kendala terutama disaat pandemi karena pemerintah mengeluarkan surat edaran yang berisi bahwasannya tidak diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka (offline) jadi siswa hanya bisa menerima secara virtual akan tetapi guru mengusahakan juga agar siswa bisa belajar secara tatap muka dengan cara melakukan pertemuan seminggu sekali di rumah siswa secara bergantian dan melakukan pembelajaran tatap muka di rumah guru kelas. Yang mana guru mengharapkan agar siswa lebih bisa memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Pada pelaksanaan pembelajaran online tidak lepas dari adanya peran orang tua dalam mengawal proses belajar siswa dari rumah, mengingat usia anak sekolah dasar merupakan usia dimana mereka memerlukan dorongan lingkungan belajar termasuk orang tua dan guru untuk menumbuhkan kemandirian belajarnya (Bagus Cahyanto, 2021).

Kemudian *Handphone* dan susahnya sinyal internet menjadi kendala yang dialami oleh guru dan siswa, bagaimana tidak disaat pandemi siswa harus mempunyai *handphone* untuk bisa mengetahui apakah ada tugas yang diberikan oleh guru di group whatsapp. Pembelajaran daring juga tidak terlepas dari sinyal internet, koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh siswa ditempat tinggal yang sulit untuk mengakses internet, walaupun ada yang menggunakan jaringan selular akan tetapi sinyal internet bisa saja tidak stabil dikarena cuaca yang kurang baik hal ini juga menjadi kendala yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti kegiatan pembelajarn daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

3. Upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di Masa Pandemi pada Kelas IVB Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

Respon seorang guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu seperti menyajikan sejumlah contoh pertanyaan sederhana untuk membantu siswa memahami buku teks yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan buku teks berdasarkan tema. Hal ini karena tindakan tersebut dapat meningkatkan proses pembelajaran dan secara optimal mncapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru.

Upaya tidak lanjut dari guru, seperti membuat proses pembelajaran nmenjadi menarik, fleksibel dalam menerapkan strategi yang mereka gunakan. Ketika guru menemukan upaya yang dapat dilakukan seorang guru untuk mengatasi hambatan yang terjadi selama pembelajaran di MI Al-Ma'arif 02 Singosari, selanjutnya peneliti akan memaparkan upaya apa yang dilakukan oleh guru.

Guru harus dapat menarik perhatian siswa terhadap materi yang diberikan, dan guru dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang berbda. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi

pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tindakan memecahkan suatu masalah (*problem solving*) yang diberikan berupa pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merenungkan masalah yang perlu peserta didik pecahkan.

D. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru tematik kelas IVB di MI Al-ma'arif 02 Singosari strategi yang paling sering digunakan disaat pandemi adalah Strategi menggunakan metode ceramah ketika guru memberikan materi secara lisan kepada semua peserta didik, peserta didik hanya perlu mendengarkan penjelasan dari guru. Strategi menggunakan metode tanya jawab yang dimana setelah guru menjelaskan materi guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya perihal apa yang sudah diterangkan oleh guru.

Kendala-kendala yang terjadi oleh guru ketika berlangsungnya proses pembelajaran tematik di kelas IVB di MI Al-Ma'arif 02 Singosari adalah kurangnya waktu dan tempat serta terkendala *handphone* dan sinyal internet, yang membuat pembelajaran tidak efektif dikarenakan sinyal internet yang kurang baik, dan membuat waktu tidak kondusif. Upaya seorang guru untuk mengatasi kendala yang muncul selama pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang konsisten dengan materi yang diberikan, yang memungkinkan guru untuk lebih memahami siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Sehingga guru dapat menghubungkan materi dengan kehidupan keseharian siswa dan membuat suasana belajar tidak membosankan.

Daftar Rujukan

- Djamarah, & Syaiful Bahri.(2014) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supriadi, Didi & Deni Darmawan. (2012). *Komunikasi Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nyanyu, Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendi, Mukhlison. (2013). *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan InternetBased Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*: Jurnal Pendidikan Islam. Vul.7, No.2.
- R. Semiawan, Conny. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Grasindo.
- Cahyanto, Bagus, Masyinta Maghfirah & Nur Hamidah. (2021). *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Vol 5, No.1.
- Mastur, Muhammad, Mohammad Afifulloh & Lia Nur Atiqoh Bela Dina. (2020). *Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah. Vol 2. No. 3.